

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi semakin banyak bentuk yang dirasakan untuk kemudahan yang bisa digunakan, teknologi informasi sendiri dapat membantu manusia dalam mengolah data untuk disajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk pengolahan beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Peranan sebuah sistem informasi dalam suatu organisasi tidak diragukan lagi, keberadaan sistem informasi yang bisa bermanfaat bagi organisasi atau perusahaan tetapi juga bagi karyawan atau konsumennya. Dukungannya dapat membuat sebuah organisasi memiliki keunggulan yang kompetitif dalam dunia industri dan perkembangan persaingan ekonomi.

Sistem informasi gabungan antara 4 bagian utama, *software*, *hardware*, infrastruktur, dan SDM yang terlatih. Sistem informasi keuangan biasa digunakan untuk mengatur, memproses dan mengalokasikan keputusan untuk masalah keuangan yang biasa dilakukan untuk manajemen keuangan. Seperti uang masuk, uang keluar, simpan pinjam, atau perencanaan keuangan dan sebagainya, agar transaksi keuangan tercatat. Biasa komputer digunakan seperti PC menggunakan sistem operasi windows yang dapat digunakan setiap pengguna karna kemudahan pengoperasian dan didukung dengan *interface* baik. Dalam pembuatan laporannya perangkat lunak Microsoft dapat digunakan dalam setiap bentuk laporan seperti laporan keuangan, laporan bulanan, laporan kerjasama, laporan surat masuk, pembuatan file kerja, dan lain-lain sebagainya.

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (Latin) atau *Cooperation* (Inggris), atau *Co-operatie* (Belanda) dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama. Menurut Sri Edi Swasono, koperasi adalah badan hukum yang berdasar atas kekeluargaan yang semua anggotanya terdiri dari perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Berdasarkan uu nomor 17 tahun 2012 yang dimaksud dengan simpanan adalah Landasan kekeluargaan adalah untuk bertujuan mensejahterakan setiap anggota dengan peraturan dan ketentuan umum yang disertakan dalam koperasi sehingga kegiatan perkoperasian dapat berjalan dengan baik. simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada koperasi simpan pinjam, dengan memperoleh jasa dan koperasi simpan pinjam sesuai perjanjian. Namun sejak dibatalkannya uu no 17 tahun 2012 tentang perkoperasian oleh Mahkamah Konstitusi (MK) tanggal 29 mei 2014 maka regulasi dibidang perkoperasian kembali pada uu no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Reminder saat ini digunakan sebagaimana sebuah sistem yang digunakan untuk mengingatkan anggota untuk mengontrol kegiatan koperasi atau tanda bukti selain dengan buku yang konvensional saat ini banyak digunakan dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Pendaftaran diperlukan saat anggota memulai keikutsertaan dalam koperasi dengan bentuk form kertas yang tercetak dan tersimpan dalam kumpulan berkas, dengan format biodata keanggotaan dan penyetoran pertama. Setiap pengajuan akan di catat dalam laporan buku koperasi sehingga koperasi dan anggota dapat melihat dengan baik *history* transaksi keuangan tersebut. Sehingga proses dapat dilakukan dengan kertas atau mendata dengan kumpulan data setiap anggota. Laporan saldo yang berbentuk buku tabungan memerlukan cetakan buku dan mempunyai data tersebut dalam sistem, namun buku yang tersimpan dimiliki anggota dapat terselip atau

bahkan hilang. Sehingga butuh bentuk yang meninggalkan kertas sebagai catatan laporan yang konvensional menjadi sebuah aplikasi perkembangan sistem informasi dapat sebagai alat untuk mencatatnya dengan berbentuk aplikasi yang menyediakan laporan saldo, pendaftaran, keanggotaan, sistem informasi koperasi.

Data perkembangan dari koperasi yang aktif DKI Jakarta dari tahun 2006 sampai 2015.

Provinsi	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
DKI Jakarta	4325	4291	4647	4790	4790	5021	5,177	5,579	5,645	6,016	5,063

Gambar 1.1 Sumber data menurut badan Pusat Statistik www.BPS.go.id 2015

Pertahunnya dari data di atas DKI Jakarta memiliki perkembangan koperasi aktif yang cukup naik per tahunnya walau tidak memiliki kenaikan signifikan dari data tersebut. Namun di Jakarta memiliki data keanggotaan yang akan bertambah dengan beberapa UMKM dan perusahaan yang menyediakan simpan pinjam kegiatan yang membantu karyawan anggota dengan tata cara ketentuan menurut uu yang berlaku.

Data koperasi berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta

NO	KOTA/ KABUPATEN	KOOPERASI (UNIT)			ANGGOTA (orang)			RAT	PENGURUS (orang)			PENGAWAS (orang)		
		JML	AKTIF	TDK AKTIF	JML	L	P	(unit)	JML	L	P	JML	L	P
1	JAKARTA SELATAN	2,480	1,817	663	126,294	114,178	12,116	145	12,099	7,317	4,782	7,608	4,571	3,037
2	JAKARTA BARAT	1,019	797	222	199,017	120,227	78,790	80	5,171	3,148	2,023	3,223	1,950	1,273
3	JAKARTA TIMUR	2,130	1,618	512	228,292	140,085	88,207	133	10,586	6,410	4,176	6,582	3,948	2,634
4	JAKARTA PUSAT	1,724	1,391	333	105,603	65,044	40,559	66	8,396	5,065	3,331	5,153	3,125	2,028
5	JAKARTA UTARA	1,106	841	265	94,769	57,104	37,665	45	5,556	3,331	2,225	3,476	2,106	1,370
6	KEP.SERIBU	41	29	12	1,613	968	645	0	200	120	80	123	74	49
JUMLAH		8,500	6,493	2,007	755,588	497,606	257,982	469	42,008	25,391	16,617	26,165	15,774	10,391

Gambar 1.2 Sumber data menurut dinas koperasi dan UMKM Provinsi DKI Jakarta

Jumlah Koperasi Tahun 2017 sebanyak **8500 Koperasi** mengalami pertumbuhan sebesar **3,29 %** dari tahun 2016 sebanyak **8,229 Koperasi**.

Dalam prakteknya perusahaan yang memiliki keanggotaan koperasi mendapatkan ketidak tanggung jawaban dari pengelolaan dana, misalkan pencatatan kredit keanggotaan, kurang sosialisasi keuangan anggota, peletakkan sejumlah data keanggotaan yang kurang tersusun rapih, dan sebagainya Kinerja koperasi bertujuan menilai bagaimana koperasi yang berjalan dengan sistem yang ada mendapatkan informasi yang jelas dari setiap anggota, keanggotaan supaya menghindari penyelewengan, yang akan tercatat dan mengevaluasi data koperasi dari sejumlah kegiatan yang berlangsung, mampu mempercepat efisiensi data koperasi dari perusahaan. data-data dari keanggotaan tiap bulan tercetak dengan kertas dan tinta dapat menimbulkan menyediakan gudang data keanggotaan secara konvensional terbackup dengan komputer tidak menutup kemungkinan data-data yang ada dalam bentuk kertas dapat hilang tanpa ada kejelasan. Mungkin permasalahan yang kecil namun akan semakin meluas jika tidak terlaksana dengan baik, seperti sejumlah keuangan koperasi yang terpantau sistem yang jelas keefektifannya dan efisiensinya terhadap koperasi sebuah aplikasi informasi koperasi sangat diperlukan untuk menjadi data yang akurat dengan sistem yang terintegrasi antara pengolahan data, penyimpanan data, sistem yang berjalan, dan kemuktahiran teknologi yang berkembang saat ini.

Semakin banyak pengguna *smartphone* yang ditawarkan saat ini membuat pengguna menjadi beralih dengan tawaran *smartphone* murah sehingga seluruh kegunaan dalam sebuah *gadget* dapat dilakukan dengan sekali gengaman dimana semua dapat dilakukan dengan mendownload aplikasi maupun *interface* yang mudah dipahami dengan keunggulan keunggulan tersebut pengguna *smartphone* menjadi bertambah tiap tahunnya. Menurut diatas penjualan *smartphone* global untuk pengguna akhir atau *end-user* penjualan *smartphone* berdasarkan sistem operasi meningkat dalam beberapa tahun belakangan jumlah penjualan tahun 2009 sebanyak 170 juta ponsel, pada tahun 2015 naik menjadi 1,4 miliar dan untuk tahun 2017 akan lebih bertambah lagi. Untuk saat ini pasar konsumen android sangat populer bagi pengguna *smartphone* menjadi

barang wajib untuk digunakan dalam keseharian sehingga kemudahan dan efektifitas kerja dapat dilakukan dengan *smartphone*.

Pergerakan *startup* di Indonesia terus berkembang dengan pesat yaitu *e-commerce* dan *fintech* pengertian sangatlah luas. *E-commerce* merupakan situs jual beli online, sedangkan *Fintech* lebih berpusat dengan inovasi jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Jenisnya berbagai macam dari pengelolaan asset, e-money, payment gateway, saham, insurance, P2P Lending, asuransi dan berbagai macam lainnya. Pada dasarnya *fintech* memiliki sifat memudahkan transaksi melalui layanan yang *simple*, akses yang mudah serta dikemas dengan teknologi yang kekinian. Adanya *fintech startup* dapat menghapus perilaku orang atau badan yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi untuk mengambil keuntungan.

Pendataan administrasi pendaftaran secara manual dan keterlambatan menjadi hal utama kemunduran kinerja dari koperasi sebab keterlambatan penyetoran uang sebagai asset berputar simpan pinjam koperasi akan terhambat, Setidaknya mereka dapat memahami kesepakatan keanggotaan koperasi simpan pinjam sehingga anggota lain dapat menikmati simpan-pinjam dan haknya sebagai keanggotaan yang sama. Maka aplikasi administrasi pendaftaran dan informasi koperasi bisa diimplementasikan kedalam bentuk *system mobile* berbasis android sehingga keanggotaan dapat lebih interaktif.

Sebagai solusi dari permasalahan diatas, maka penyajian aplikasi pelayanan informasi sangat menunjang untuk mengurangi permasalahan tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membangun suatu sistem informasi yang penulis beri judul

“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Untuk Keanggotaan Pada Koperasi Pedagang Pasar Ciracas (KOPPAS CIRACAS) Dengan Menggunakan Metode Extreme Programing Berbasis Android”

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, langkah-langkah selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan yang dipilih sebagai berikut:

1. Pendaftaran keanggotaan koperasi sebagian belum memahami pra persyaratan yang berlaku.
2. kebutuhan akan informasi untuk laporan saldo yang dimiliki setiap anggota.
3. Kemajuan teknologi yang mampu mengemas informasi dalam sebuah sistem aplikasi yang berjalan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya ada beberapa masalah yang akan diteliti dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat pelayanan yang baik dalam penyajian sistem informasi pada anggota?
2. Bagaimana keanggotaan dapat mengetahui informasi koperasi simpan pinjam?
3. Bagaimana kemajuan teknologi dibidang finansial dapat digunakan dalam sistem perkoperasian?

1.4. Batasan Masalah

Penulisan ini menekankan dalam pembahasan pembuatan aplikasi informasi pelayanan koperasi untuk keanggotaan berbasis Android, yang mencakupi beberapa hal:

1. Pembuatan sistem informasi aplikasi koperasi tentang pelayanan reminder kepada anggota koperasi.
2. Sistem ini menggunakan PHP untuk administrator dan framework Android studio sebagai digunakan anggota dan MYSQL untuk databasenya.

3. Reminder mengirimkan by email dan aplikasi transaksi yang telah dilakukan melalui akun anggota.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas dapat disebut mempunyai beberapa tujuan adalah :

1. Membuat anggota untuk mengetahui informasi dalam *account* anggota tersebut secara detail.
2. Merancang sebuah sistem informasi agar dapat mengurangi kesalahan dalam proses pengolahan data hingga laporan yang ditampilkan dalam sistem.
3. Membantu administrator agar mendapatkan kemudahan dalam mengontrol laporan keuangan dan keanggotaan.
4. Mengimplementasikan *Fintech* dalam aplikasi koperasi berbasis android.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan baik secara teori maupun implementasi:

1. Menjadikan aplikasi sebagai ilmu pengetahuan programming bagi penulis untuk pembuatan aplikasi ini.
2. Menyediakan informasi tentang pelayanan koperasi agar para anggota bisa memahami informasi koperasi.
3. Menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam menempuh jenjang S1 Teknik informatika.

1.7. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tugas akhir ini akan bertempat pada wilayah penelitian dan mendata secara langsung terhadap pelayanan , yaitu dilaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi iini dilakukan pada ;

1. Tempat Penelitian

Dilakukan pada KOPERASI PASAR CIRACAS, beralamatkan pada Jl. Mustika ratu no. 2 rt 007/08, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13740

2. Waktu penelitian.

Waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih 4 bulan.

1.8. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.8.1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dijadikan bahan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian di lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku literature.

1.8.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menggunakan dua metode, yaitu:

1. Studi Lapangan

Metode pengumpulan data dimana datanya dikumpulkan secara langsung melalui penelitian dan pengamatan terhadap obyek penelitian. Pengamatan terhadap obyek penelitian yang dimaksud dengan cara sebagai berikut.

2. *Observasi*

Teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung ke lingkungan.

3. *Interview*

Penulis tidak hanya melakukan pengamatan langsung, tetapi juga penulis melakukan *interview* atau wawancara langsung

kepada koperasi dan anggota untuk memperoleh data dan informasi yang penulis perlukan.

4. Studi Pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka atau literatur dengan buku-buku yang berada di perpustakaan kampus dan catatan-catatan yang penulis pelajari sewaktu dibangku kuliah untuk melengkapi kekurangan bahan tugas akhir yang berkaitan dengan sistem informasi yang penulis bangun.

1.9. Konsep Pengembangan *Software*

Untuk merancang sistem informasi koperasi yang berbasis android penulis menggunakan *extreme programming* merupakan pengembangan piranti lunak (*software*) yang mencoba sederhanakan tahapan demi tahapan pada proses pengembangan sehingga menjadi lebih fleksibel. Meskipun menggunakan kata programing metode XP intidak terfokus pada tahap kodingan saja namun juga pengembangan perangkat lunak.

1.10. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pada pemikiran seperti yang diuraikan di atas maka skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang tersusun secara sistematis. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan penyusunan skripsi yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Tempat dan waktu Penelitian, Metode Penelitian dan Metode Pengembangan Konsep, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis membahas Pembahasan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam pembuatan sistem yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan melengkapi bahan penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini Memberikan laporan pembahasan gambaran obyek penelitian dan terperinci menganalisa kebutuhan sistem untuk perancangan sistem web yang akan dibuat, dan permasalahan yang dihadapi serta alternatif pemecahan.

BAB IV Perancangan Sistem dan Implementasi

Pada bab ini adalah memberikan penjelasan tentang gambaran pada bab sebelumnya, bagaimana web dapat berjalan dan selesai telah diuji coba, sebagai bukti laporan memberikan gambaran akhir dari sistem berjalan dan sebagainya serta tampilan implementasi sistem.

BAB V Penutup

Bab ini Menyimpulkan hasil akhir dari dalam pembuatan laporan tugas akhir hasil keseluruhan dari bab-bab yang dibahas sebelumnya dan saran usulan-usulan bagaimana pengembangan aplikasi lebih lanjut lagi kedepannya.